

BAB 3

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam usulan penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Total Debt To Equity Ratio*, *Working Capital Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, dan *Abnormal Return* pada PT. Mayora Indah Tbk.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Mayora Indah Tbk.

PT. Mayora Indah Tbk. (Persero) berdiri sejak tahun 1977 dengan pabrik pertama yang berlokasi di Tangerang dengan target market di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu pasar Indonesia, PT. Mayora Indah Tbk. melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen ASEAN. Kemudian memperluas pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk PT. Mayora Indah Tbk. telah tersebar di lima benua di dunia. Bahkan pada tahun 2017 kebang gula Kopiko telah dibawa oleh awak stasiun luar angkasa internasional saat mengorbit bumi. Sebagai salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies*, PT. Mayora Indah Tbk. telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen yang berkualitas tinggi dan mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya yaitu “*Top Five Best Managed Companies In Indonesia*” dari Majalah Money, “*Top 100 Exporter Companies In Indonesia*” dari majalah Swa, “*Top 100 public Listed Companies*” dari majalah Investor Indonesia, “*Best Manufacturer Of Halal Products*” dari Majelis Ulama Indonesia, “*Best Listed Company*” dari Berita,

“Indonesia’s Corporate Secretary Award”, Top 5 Good Corporate Governance Issues In Consumer Goods Sector”, dari Warta Ekonomi, dan masih banyak lagi penghargaan lainnya.

3.1.2 Visi Dan Misi PT. Mayora Indah Tbk.

1. Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.
2. Dapat memperoleh laba bersih operasi di atas rata-rata industri dan memberikan *value added* yang baik bagi seluruh *stakeholder* Perseroan.
3. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan Negara dimana Perseroan berada.

3.1.3 Logo PT. Mayora Indah Tbk.

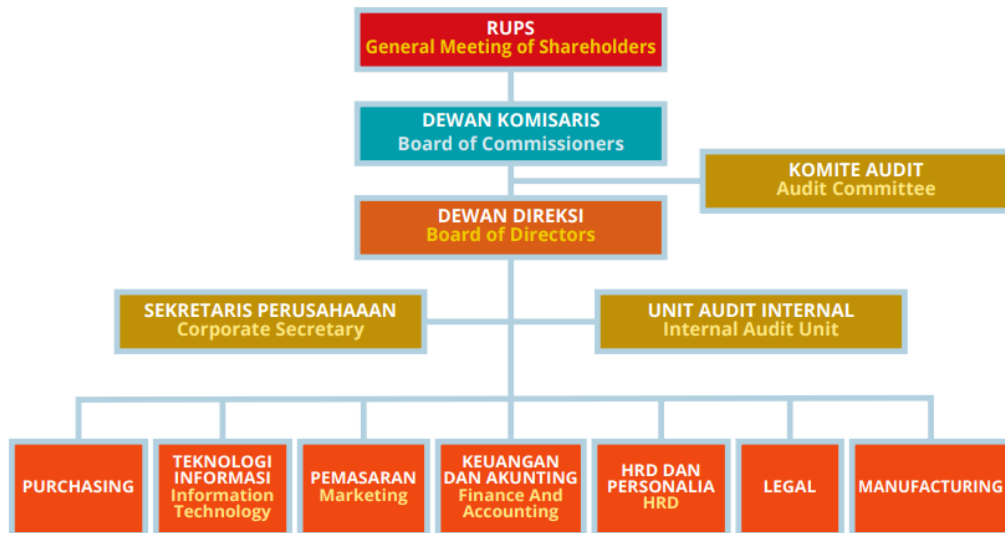


Sumber: <https://www.mayoraindah.co.id>

Gambar 3.1
Logo PT. Mayora Indah Tbk

3.1.4 Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk.

Perseroan dikelola oleh Dewan Direksi, dibawah pengawasan Dewan Komisaris yang anggotanya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.



Sumber: <https://www.mayoraindah.co.id>

Gambar 3.2
Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jogi Hendra Atmadja

Komisaris : Hermawan Lesmana

Gunawan Atmadja

Anton Hartono

Suryanto Gunawan

Komite Audit : Suryanto Gunawan

Budiono Djuandi

Antonius Wirawan

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Andre Sukendra Atmadja
Direktur Supply Chain	: Hendarta Atmadja
Direktur Operasional	: Wardhana Atmadja
Direktur Keuangan	: Hendrik Polisar
Direktur Pemasaran	: Muljono Nurlimo
Sekretaris Perusahaan	: Andy Lauwrus, Junih Gunawan
Unit Audit Internal	: Hendra Kurniawan
Purchasing	: Alberth Ampangallo Bumbungan
Teknologi Informasi	: Rudy Handoyo Kosasih
Pemasaran	: Ricky Afrianto
Keuangan dan Akunting	: Roman Soentadjaja
HRD dan Personalia	: Heri Soesanto
Legal	: Julie Susanto
Manufacturing	: Nurdin Lesmana

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara atau teknik ilmiah yang dimaksud adalah dimana kegiatan penelitian itu dilaksanakan berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiono, 2013:2).

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif komparatif karena data-data yang digunakan berupa angka-angka dan dianalisis dengan statistik dan membandingkan keberadaan beberapa variabel pada waktu yang berbeda. Penelitian ini digunakan untuk meneliti perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan 3 tahun sebelum dan 3 tahun selama pandemi COVID-19.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode *event study*. Penelitian yang mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas sering disebut dengan *event studies*. Penelitian *event studies* umumnya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin pada harga saham. *Event studies* digunakan untuk mengukur *abnormal return* saham 3 tahun sebelum dan 3 tahun selama adanya pandemi COVID-19 di Indonesia.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini digunakan variabel-variabel yaitu *current ratio*, *total debt to equity ratio*, *working capital turnover*, *gross profit margin*, *price earning ratio*, dan *abnormal return* saham.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	SATUAN	SKALA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Current Ratio</i>	Rasio yang dihitung dengan membandingkan total aset lancar dengan total kewajiban lancar.	– Aset lancar – Kewajiban lancar	Kali	Rasio
<i>Total Debt To Equity Ratio</i>	Rasio yang dihitung dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas.	– Total utang – Total ekuitas	Kali	Rasio
<i>Working Capital Turnover</i>	Rasio yang dihitung dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja .	– Penjualan bersih – Modal kerja	Kali	Rasio
<i>Gross Profit Margin</i>	Rasio yang dihitung dengan membandingkan laba kotor dengan penjualan bersih.	– Laba kotor – Penjualan bersih	Persen	Rasio
<i>Price Earning Ratio</i>	Rasio yang dihitung dengan membandingkan harga per lembar saham dengan laba per lembar saham.	– Harga per lembar saham – Laba per lembar saham	Kali	Rasio
<i>Abnormal Return Saham</i>	<i>Abnormal return</i> adalah selisih antara return sesungguhnya dengan <i>return</i> ekspektasian.	– <i>Return</i> sesungguhnya – <i>Return</i> ekspektasi	Persen	Rasio

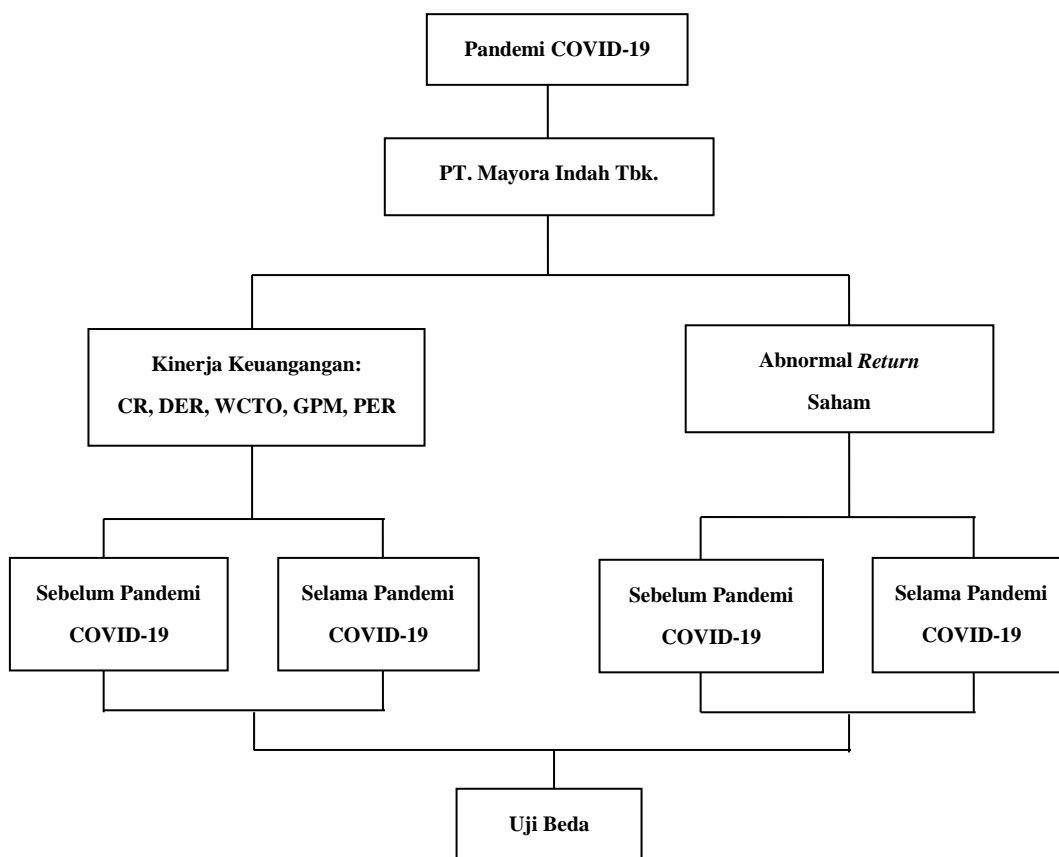
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data dikumpulkan dari sumber data (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:79). Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumenter. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode atau teknik dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data.

3.2.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder pada penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi yaitu <https://www.mayoraindah.co.id>, dan harga penutupan saham perusahaan dan IHSG yang diperoleh dari <http://www.finance.yahoo.com>. Data yang digunakan adalah data kuartalan dari tahun 2017 sampai tahun 2022.

3.3 Model Penelitian



Sumber: Data diolah oleh penulis

Gambar 3.3
Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk

penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiono, 2013: 147).

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu metode kuantitatif komparatif dan *event study* dengan uji beda menggunakan program SPSS (*Statistic Program For Social Science*).

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk.sebelum dan selama pandemi COVID-19 maka teknik analisis data yang digunakan adalah dengan membandingkan rasio-rasio keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan perusahaan sebelum dan selama pandemi COVID-19 yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2022. Hasil dari perhitungan rasio keuangan ini lalu dikelompokkan menjadi data sebelum pandemi COVID-19, dan data selama COVID-19.

3.4.2 Pengukuran *Abnormal Return* Saham

Untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* yang terjadi sebelum dan selama pandemi COVID-19. Periode penelitian dibagi menjadi dua terdiri dari 3 tahun sebelum pandemi COVID-19 di Indonesia dan 3 tahun selama pandemi COVID-19 di Indonesia. Untuk melakukan analisis *abnormal return*, terlebih dahulu harus mencari *actual return* dan *expected return*. Untuk melakukan perhitungan *expected return* menggunakan pengukuran *market adjusted model*.

3.4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghazali, 2011:160). Pada penelitian ini menggunakan metode uji *shapiro wilk*, jika hasil ujinya lebih besar dari 0,05 atau $z > \text{Sig } 0.05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya, apabila signifikansi atau nilai profitabilitas $\leq 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal. Uji normalitas ini sangat penting dilakukan karena menentukan untuk alat uji selanjutnya.

3.4.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan dan *abnormal return* saham antara sebelum dan selama pandemi COVID-19, maka perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Setelah uji normalitas, apabila data berdistribusi normal maka pengujian hipotesis uji beda dengan menggunakan uji parametrik yaitu *paired sample t-test*. Sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis uji beda akan dilakukan dengan uji non parametrik yaitu uji *wilcoxon*.

3.4.4.1 Uji Beda *Paired Sample T-Test*

Paired sample t-test adalah suatu alat uji yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu kelompok/sampel berhubungan/dependen. Perhitungan dilakukan dengan cara mencari perbedaan antara nilai-nilai dua variabel untuk masing-masing kasus dan kemudian mengujinya, apakah terdapat perbedaan rata-rata di atas nilai 0. Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah suatu pengujian penelitian yang menggunakan

sampel yang sama tetapi pengujian dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau menggunakan waktu tertentu. Syarat untuk melakukan uji beda ini yaitu harus berdistribusi normal dan berskala interval (Sarwono dan Budiono, 2012:83).

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $\alpha = 0,05$ dengan hipotesis yaitu:

H0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan .

H1: Terdapat perbedaan yang signifikan.

Untuk pengambilan keputusan harus berdasarkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Dengan membandingkan t hitung dan t tabel

1. Jika $-t \text{ hitung} > t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ maka H1 diterima , H0 ditolak. Artinya Terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Jika $-t \text{ hitung} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ maka H1 ditolak, H0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

2. Dengan melihat angka signifikansinya

1. Jika taraf signifikansinya $\leq 0,05$ maka H1 diterima, H0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Jika taraf signifikansinya $> 0,05$ maka H1 ditolak, H0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

3.4.4.2 Uji Wilcoxon

Uji *wilcoxon* adalah pengujian non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok yang berpasangan dengan cara melihat perbedaan dan besarnya perbedaan antara kedua kelompok yang dibandingkan. Uji *wilcoxon* merupakan alternatif untuk uji t sampel berpasangan saat data tidak berdistribusi normal. Asumsi dari uji ini adalah pasangan bersifat dependen sehingga dapat diberikan bobot yang berbeda antara pasangan yang dibandingkan. Data sebenarnya adalah selisih antara nilai yang dipasang-pasangkan (Sarwono dan Budiono, 2012:24).

Syarat untuk dapat menggunakan uji beda ini adalah data sampel tidak berdistribusi normal, digunakan pada dua kelompok sampel yang saling berpasangan, data berskala ordinal atau interval dan jumlah sampelnya sama. Selain itu uji ini juga hanya digunakan untuk membandingkan dua sampel yang berhubungan.

Pada penelitian ini ditetapkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan hipotesisnya yaitu:

H0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

H1: Terdapat perbedaan yang signifikan.

Pengambilan keputusan didasarkan pada ketentuan berikut:

1. Jika taraf signifikansinya $\alpha \leq 0,05$ maka H1 diterima, H0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan.

2. Jika taraf signifikansinya $> 0,05$ maka H_1 ditolak, H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

3.4.5 Penarikan Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dibahas terkait analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan dan *abnormal return* saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia PT. Mayora Indah Tbk. kemudian disimpulkan yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian. Diharapkan penarikan kesimpulan ini dapat menjelaskan secara lebih ringkas terkait hasil penelitian secara keseluruhan sehingga dapat berguna sebagai tambahan informasi bagi pengembangan teori dan penelitian selanjutnya dan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.